

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik dalam penelitian ini berarti penelitian yang bertujuan mencari hubungan antar variabel yang diteliti berdasarkan uji statistik. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satuan waktu penelitian (Nursalam, 2016). Dengan pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mencoba mengetahui mengapa masalah tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisa hubungan antara lama hospitalisasi anak yang dirawat inap dengan tingkat kecemasan orang tua dimasa pandemi COVID-19.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau memanipulasi suatu penelitian. Variabel dari penelitian ini adalah :

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Baik yang pengaruhnya positif maupun yang negatif. Variabel independen yang digunakan adalah lama hospitalisasi anak.
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel dependen yang digunakan adalah tingkat kecemasan orang tua.

### C. Definisi Operasional

Definisi Operasional yaitu untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur). (Notoatmodjo, 2014).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	<b>Independen</b> Lama hospitalisasi anak	Waktu yang diperlukan oleh seseorang untuk dirawat di rumah sakit untuk menjalani terapi dan perawatan	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1. Singkat = $\leq$ 5 hari 2. Lama = $>$ 5 hari  (Depkes, 2005 dikutip oleh Wartawan, 2012)	Ordinal

2.	<b>Dependen Tingkat kecemasan orang tua</b>	Keadaan emosional yang tidak mengenakkan manakala seseorang merasa terancam oleh suatu situasi yang dianggap membahayakan dan tidak dapat diatasi	Kuesioner	Mengisi kuesioner	1.Tidak cemas= 0-8 2.Cemas ringan= 9-21 3.Cemas sedang = 22-30 4.Cemas berat = > 31  (Modifikasi HARS dikutip oleh Iren. W, 2019)	Ordinal
----	---	---	-----------	-------------------	--	---------

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak yang rawat inap di rumah sakit Yukum Medical Centre Kab.Lampung Tengah dengan besaran rata-rata populasi dalam kurun waktu 1 bulan antara bulan Juni 2021 – Juli 2021 yaitu 60 orang.

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018).

Dalam menentukan sampel terdiri dari :

#### a. Kriteria Sampel

- 1) Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Orang tua/keluarga dari pasien anak rawat inap di rumah sakit Yukum Medical Centre usia  $> 1$  bulan s.d  $\leq 18$  tahun yang bersedia menjadi responden.
- 2) Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari situasi karena berbagai sebab (Nursalam, 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :
- a) Orang tua/keluarga dari pasien anak rawat inap di rumah sakit Yukum Medical Centre usia  $> 1$  bulan s.d  $\leq 18$  tahun yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Besar Sampel

Dari jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 60 orang maka untuk mendapatkan sampel minimum dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dari nursalam dengan batas kesalahan yang digunakan dalam pengambilan sampel sebesar 10%. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat penyimpanan yang diinginkan (10%)

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,1^2)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 0,6}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$$n = 37,5 \text{ dibulatkan menjadi } 38$$

Berdasarkan rumusan dengan jumlah populasi 60 orang didapatkan jumlah sampel 38 responden.

### 3. Tehnik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan *non probability sampling* menggunakan teknik *purposif sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Notoatmodjo, 2012). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil sampel yaitu orang tua dari anak yang dirawat di RS Yukum Medical Centre.

## **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di RS. Yukum Medical Centre Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Juni - Juli 2021.

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian yaitu hak obyek peneliti dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2017). Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

### 1. *Informed Consent (Lembar Persetujuan)*

Lembar persetujuan ini diberikan pada setiap responden yang menjadi subyek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian serta menjelaskan akibat-akibat yang terjadi bila bersedia menjadi subyek penelitian. Apabila responden tidak bersedia peneliti wajib menghormati hak-hak responden tersebut (Nursalam, 2013). Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan penelitian sehingga diberikan perlindungan terhadap subyek penelitian dan menghargai hak-hak subyek selama proses penelitian. Pada saat pengisian lembar *informed consent* peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dari pelaksanaan penelitian ini bagi responden, bagi peneliti dan tempat penelitian responden berdasarkan criteria inklusi. Peneliti menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden guna

menghindari ketersinggungan dari responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini kerahasiaan identitas subyek sangat diutamakan, sehingga peneliti sengaja tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan menggantinya dengan menuliskan nomor urut responden saja pada lembar rekapitulasi pengolahan data.

3. *Confidentiality* (Merahasiakan)

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa privasi dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiannya serta responden berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya dan berhak mengetahui kepada siapa saja data tersebut disebarluaskan jika menginginkannya.

4. *Respect for Justice an Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip ini dilaksanakan dengan mengkondisikan lingkungan penelitian dengan lebih terbuka dan responden berhak untuk mengungkapkan pendapatnya selama proses pengumpulan data, selain itu sebelum melakukan pengisian kuisioner penulis menjelaskan prosedur penelitian dan bagaimana proses pelaksanaannya nanti dimana tidak ada perbedaan soal atau perlakuan diantara responden penelitian.

5. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan)

Pada saat pengisian lembar informed consent peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dari pelaksanaan penelitian ini bagi bagi

responden, bagi peneliti dan tempat penelitian. Dalam pelaksanaan peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek dengan menanyakan terlebih dahulu kesediaan responden untuk dilibatkan dalam proses penelitian serta menyarankan responden untuk memberitahukan peneliti jika selama proses terjadi hal yang tidak nyaman bagi responden dan mereka dapat mengundurkan diri atau menolak untuk terlibat dalam proses penelitian ini.

6. *Respect For Human Dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti menjelaskan tentang hak-hak responden selama proses penelitian serta menjelaskan tentang tujuan peneliti melakukan penelitian ini.

7. *Protection From Discomfort* (Perlindungan dari Ketidaknyamanan)

Peneliti menjelaskan kepada responden untuk memberitahukan kepada peneliti jika selama proses pengisian kuisioner terjadi ketidaknyamanan dan responden dapat berhenti kapan saja jika menginginkannya.

8. *Privacy*

Peneliti menjelaskan bahwa privasinya akan dijaga dengan tidak mengungkapkan kepada yang tidak berkepentingan serta memberitahukan siapa saja yang dapat melihat informasi mengenai data responden dan responden diberikan hak jika mereka merasa keberatan dengan perihal tersebut.



## **G. Instrument Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang telah diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung jumlah variable penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono, 2017).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner dalam penelitian ini untuk mengukur variabel kecemasan yang merupakan modifikasi dari *Hamilton Anxiety Rating Score* (Iren C.W.,2019) sebanyak 14 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu “tidak cemas” diberi skor 0, “cemas ringan” diberi score 1,” cemas sedang” diberi score 2, “cemas berat” diberi score 3 dan “panic” diberi score 4.

### **2. Uji Validitas**

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Uji validitas dalam penelitian ini tidak dilakukan karena instrument (kuesioner) yang digunakan merupakan modifikasi dari Hamilton Anxiety Rating Score (Iren C.W.,2019). Peneliti dalam hal ini tidak melakukan uji validitas pada variabel kecemasan, karena kuesioner

kecemasan menggunakan HARS yang sudah berstandar secara internasional dan telah dipublikasikan.

### **3. Uji Reabilitas**

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Uji reliabilitas dilakukan hanya pada soal yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan *alpha Cronbach*, dimana instrumen penelitian dinyatakan reliabel bila diperoleh nilai  $\alpha > 0,60$ . Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada kuesioner kecemasan karena kuesioner kecemasan menggunakan HARS yang sudah berstandar internasional dan telah dipublikasikan

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu tahapan proses riset dimana peneliti menerapkan cara dan teknik ilmiah tertentu dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis guna keperluan analisis. Data yang akan digunakan untuk penelitian, dikumpulkan terlebih dahulu menggunakan instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2012). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan cara data diambil secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dikumpulkan pada hari itu juga.

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Pengolahan data dengan melalui 4 tahap (Notoatmodjo, 2017), yaitu :

#### a. *Editing*

*Editing* yang dilakukan ialah tentang hasil wawancara. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuisisioner. Secara khusus *editing* dalam penelitian ini dilakukan dari hasil kuisisioner. Dalam hal ini peneliti tidak menemukan adanya kesalahan dalam pengambilan data.

#### b. *Coding*

Setelah semua kuisisioner disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean, yakni mengubah data-data huruf menjadi kode angka, yaitu :

- 1) Lama hospitalisasi anak
  - a)  $\leq 5$  hari
  - b)  $> 5$  hari
- 2) Tingkat kecemasan orang tua
  - a) Tidak cemas =  $< 8$
  - b) Cemas ringan =  $9 - 21$
  - c) Cemas sedang =  $22 - 30$
  - d) Cemas berat =  $> 31$

c. *Data Entry*

*Data entry* adalah proses input data tentang jawaban-jawaban dari responden kedalam *software* komputer, dalam penelitian ini menggunakan program komputerisasi.

d. *Cleaning*

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan dan ketidaklengkapan data yang diinput, kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

## **2. Analisa Data**

Analisis data adalah analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskripsi masing-masing variabel, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan, serta mencari penjelasan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Notoatmodjo, 2012).

a. *Analisa Univariat*

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan presentase dari semua variabel penelitian yang meliputi variabel hospitalisasi anak dan tingkat kecemasan orang tua dimasa pandemi COVID-19.

b. Analisa Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui Hubungan lama hospitalisasi anak yang dirawat di RS dengan tingkat kecemasan orang tua dimasa pandemic COVID-19 di RS Yukum Medical Centre. Digunakan uji statistik *Chi Square* untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut.

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O = Frekuensi yang diamati

E = Frekuensi yang diharapkan

X = Statistik *Chi-Square*

Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan selang kepercayaan *confident interval* (CI = 95%) dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%, berdasarkan rumus di atas dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer (SPSS), maka jika didapatkan nilai p-value <  $\alpha$  maka kesimpulan bahwa ada hubungan bermakna antara variabel yang di teliti (H0 ditolak), sedangkan jika p-value >  $\alpha$  maka tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti (H0 gagal ditolak)

## **I. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian adalah prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan dan meliputi berbagai tahapan (Sugiyono, 2017). Jalannya penelitian akan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Membuat rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, supaya penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai tujuan yang dicapai. Langkah-langkah dalam tahap persiapan adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan judul penelitian ke Pembimbing Skripsi dan Prodi S1 Keperawatan.
- b. Menyiapkan referensi atau buku, jurnal, artikel dan lain-lain
- c. Mengajukan surat izin pra survei penelitian pada Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- d. Menyerahkan Surat Izin Prasurvey ke tempat penelitian yaitu RS Yukum Medical Centre Lampung Tengah.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data. Langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam tahap pelaksanaan penelitian antara lain :

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan menyerahkan surat izin tersebut ke RS. Yukum Medical Centre Lampung Tengah.

- b. Setelah mendapatkan izin penelitian dari RS. Yukum Medical Centre, selanjutnya peneliti melakukan seleksi calon responden berdasarkan kriteria inklusi.
- c. Memberikan penjelasan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di lingkungan RS. Yukum Medical Centre.
- d. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta kepada responden untuk menjadi responden.
- e. Setelah responden setuju untuk mengikuti penelitian, peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden untuk dilakukan penelitian
- f. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner, dan mempersilahkan responden untuk bertanya jika tidak paham.
- g. Peneliti memberikan lembar kuisisioner untuk diisi oleh responden, dan mempersilahkan responden untuk bertanya terkait kuisisioner
- h. Pengolahan data melalui:
  - 1) Penyuntingan data (*Editing*)
  - 2) Memberi kode (*Coding*)
  - 3) Memasukkan data (*Entry*)
  - 4) Mengecek ulang data (*Cleaning*)
- i. Pembahasan hasil penelitian
- j. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing
- k. Sidang hasil